



JURNAL BASICEDU

Volume 10 Nomor 3 Tahun 2026 Halaman 1435 - 1445

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Analisis Sistematis Penggunaan Metode Iqro' Konvensional terhadap Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini

Fitri Nur Izzati^{1✉}, Risbon Sianturi², Anggi Maulana Rizqi³

Program Studi PGPAUD UPI Kampus di Tasikmalaya, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: fitrinurizzati20@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis temuan empiris mengenai implementasi metode Iqro konvensional serta kaitannya dengan minat belajar membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) mengacu pada protokol PRISMA 2020. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar dan Garuda, menghasilkan 187 artikel yang kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi hingga diperoleh 12 artikel jurnal nasional terindeks SINTA yang diterbitkan pada periode 2016–2026. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan “content analysis” secara naratif-kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa metode Iqro konvensional efektif dalam membangun minat awal membaca Al-Qur'an melalui penyajian materi secara bertahap dan interaksi yang erat antara guru dan anak. Namun, penerapan yang monoton, repetitif, dan minim media interaktif berpotensi menurunkan motivasi intrinsik serta minat belajar anak. Temuan penelitian menegaskan perlunya pengembangan implementasi metode Iqro yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini agar pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga menumbuhkan minat belajar yang berkelanjutan.

Kata Kunci: metode iqro' konvensional; minat belajar membaca; anak usia dini; PAUD; systematic literature review

Abstract

*This study aimed to identify, evaluate, and synthesize empirical evidence regarding the implementation of the conventional Iqro method and its relationship with young children's interest in learning to read the Qur'an. The research employed a **Systematic Literature Review (SLR)** based on the PRISMA 2020 guidelines. Literature was retrieved from the Google Scholar and Garuda databases, yielding 187 articles in the initial search. After applying predefined inclusion and exclusion criteria, 12 SINTA-indexed national journal articles published between 2016 and 2026 were selected for analysis. Data were analyzed using a qualitative narrative content analysis approach. The findings indicate that the conventional Iqro method is effective in fostering children's initial interest in reading the Qur'an through its gradual learning sequence and close teacher-child interaction. However, monotonous and repetitive implementation with limited use of interactive learning media may reduce children's intrinsic motivation and gradually diminish their learning interest. The study highlights the need to develop more innovative, interactive, and developmentally appropriate implementations of the Iqro method so that Qur'anic reading instruction not only enhances reading skills but also promotes sustained learning interest among early childhood learners.*

Keywords: conventional iqro method; reading learning interest; early childhood; ECE/PAUD; systematic literature review

Copyright (c) 2026 Fitri Nur Izzati, Risbon Sianturi, Anggi Maulana Rizqi

✉ Corresponding author :

Email : fitrinurizzati20@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i4.12706>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 10 No 3 Tahun 2026
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Fase usia dini yang mencakup rentang usia 0 hingga 8 tahun secara konseptual diakui sebagai periode *golden age* atau masa keemasan dalam perkembangan manusia. Pada fase ini, otak anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dan bersifat plastis, sehingga stimulasi yang tepat akan memberikan dampak jangka panjang yang signifikan terhadap kapasitas belajar anak di masa mendatang (Anggraini et al., 2019). Salah satu aspek perkembangan paling krusial yang perlu distimulasi selama periode ini adalah kemampuan bahasa dan literasi dasar, sebab keduanya menjadi fondasi bagi seluruh proses pembelajaran formal yang akan dijalani anak (Hasan, 2020). Fenomena ini semakin relevan mengingat perubahan karakteristik peserta didik di era digital yang secara signifikan menggeser pola belajar anak usia dini dari interaksi konvensional menuju stimulus teknologi yang serba instan dan interaktif, sehingga anak-anak generasi saat ini cenderung membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih kaya stimulasi visual, auditif, dan partisipatif dibanding generasi sebelumnya (Rahiem, 2021). Di Indonesia, dimensi literasi pada anak usia dini tidak hanya mencakup kemampuan membaca teks umum, melainkan juga meliputi literasi keagamaan berupa kemampuan mengenal dan membaca huruf hijaiyah sebagai modal awal membaca Al-Qur'an, sebuah investasi spiritual dan edukatif yang dipandang fundamental dalam konteks pendidikan Islam anak sejak usia dini (Sutriyanti et al., 2023).

Dalam merespons kebutuhan literasi keagamaan tersebut, metode Iqro yang dikembangkan oleh K.H. As'ad Humam telah berkembang menjadi pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang paling masif digunakan di lembaga PAUD dan TPA di Indonesia. Popularitas metode ini bertumpu pada prinsip pedagogis yang sistematis, di antaranya *tariqat assautiyah* (penguasaan bunyi), *tariqat adtdrij* (gradasi materi dari mudah ke sulit), serta penguatan melalui latihan berulang, yang secara teoritis selaras dengan tahap perkembangan kognitif anak (Aulia, 2023). Kendati demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar lembaga masih mengimplementasikan metode ini secara konvensional, yakni melalui pola tatap muka privat satu per satu, hafalan mekanis yang bersifat datar dan repetitif, serta minimnya penggunaan media pembelajaran interaktif yang mampu mengakomodasi kebutuhan eksplorasi anak (Rahmawati et al., 2021). Kondisi ini menimbulkan tantangan serius, mengingat karakteristik anak usia dini sebagai pelajar aktif yang secara alamiah membutuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan, eksploratif, dan berpusat pada aktivitas bermain sebagai medium utama perolehan pengetahuan (Pyle et al., 2022). Riset internasional mengonfirmasi bahwa pendekatan berbasis bermain (*play-based learning*) secara signifikan mampu meningkatkan keterlibatan anak, menumbuhkan minat literasi, dan memperkuat motivasi intrinsik belajar, sementara pendekatan yang bersifat instruktif-mekanis justru berisiko menurunkan antusiasme belajar anak secara progresif (Danniels & Pyle, 2018).

Permasalahan yang muncul dari implementasi konvensional ini berakar pada aspek psikologis yang lebih dalam. Teori *Self-Determination* yang dikembangkan oleh Ryan & Deci (2020) menegaskan bahwa motivasi intrinsik dan bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik yang terinternalisasi secara otonom memprediksi berbagai luaran positif dalam pendidikan, dan keduanya diperkuat oleh dukungan terhadap kebutuhan psikologis dasar peserta didik akan otonomi, kompetensi, dan keterkaitan (*relatedness*). Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini, kebutuhan psikologis tersebut sulit terpenuhi melalui pendekatan Iqro konvensional yang cenderung otoriter dan searah. Sejumlah studi empiris mengungkapkan bahwa pembelajaran yang monoton dan miskin stimulasi terbukti kurang memberikan ruang bagi anak untuk belajar secara eksploratif dan kontekstual, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya minat serta motivasi intrinsik anak terhadap aktivitas membaca Al-Qur'an (Hadi & Syarif, 2019). Kondisi ini diperparah oleh temuan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an berbasis hafalan konvensional, yang berbeda dengan metode interaktif digital, cenderung tidak mampu menghadirkan sinergi pedagogis antara otonomi dan kesenangan belajar keagamaan yang diperlukan untuk mempertahankan keterlibatan anak secara berkelanjutan (Hanafi et al., 2021).

Meskipun berbagai penelitian empiris mengenai metode Iqro telah cukup banyak dilakukan dalam satu dekade terakhir, kajian-kajian tersebut secara dominan masih berfokus pada pengukuran hasil akhir kemampuan membaca Al-Qur'an anak secara kognitif dan parsial (Aulia, 2023). Belum terdapat sintesis komprehensif yang secara khusus dan sistematis mengkaji bagaimana implementasi konvensional metode Iqro berpengaruh terhadap aspek psikologis yang lebih spesifik, yakni minat belajar membaca (*reading learning interest*) sebagai variabel afektif yang menentukan keberlanjutan motivasi anak dalam belajar Al-Qur'an jangka panjang. Kesenjangan penelitian (*research gap*) inilah yang menjadi celah akademis paling signifikan yang belum terisi dalam lanskap literatur pendidikan Islam anak usia dini di Indonesia. Penelitian-penelitian yang ada masih tersebar secara fragmentaris tanpa pernah disintesis secara menyeluruh dalam satu kajian sistematis yang mampu menghasilkan pemetaan komprehensif atas pola dampak, faktor pendukung, maupun faktor penghambat efektivitas metode Iqro konvensional terhadap dimensi minat belajar anak. Oleh karena itu, pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan protokol PRISMA 2020 dipandang sebagai metode yang paling tepat untuk mengisi kesenjangan tersebut, karena memungkinkan evaluasi dan sintesis bukti-bukti ilmiah secara terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi (Page et al., 2021).

Bertolak dari kesenjangan yang telah diidentifikasi, penelitian ini hadir dengan kebaruan (*novelty*) yang secara spesifik membedakannya dari studi-studi sebelumnya. Kebaruan penelitian ini tidak terletak pada objek kajian semata, melainkan pada hasil sintesis pengetahuan yang dihasilkan, yakni pemetaan komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat efektivitas implementasi metode Iqro konvensional terhadap minat belajar membaca anak usia dini berdasarkan konsolidasi seluruh penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal nasional terindeks SINTA. Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi pola-pola temuan empiris terkait implementasi metode Iqro konvensional dan kaitannya dengan minat belajar membaca anak usia dini; (2) mengevaluasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang teridentifikasi dalam literatur; serta (3) merumuskan solusi integratif berbasis bukti ilmiah terkini yang dapat menjadi rekomendasi praktis bagi guru PAUD, pengelola TPA, dan lembaga pendidikan Islam di Indonesia dalam mengoptimalkan implementasi pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya efektif secara kognitif, tetapi juga mampu menumbuhkan dan mempertahankan minat belajar anak secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu sebuah metode kajian pustaka yang secara sistematis mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasikan seluruh penelitian yang relevan dengan topik tertentu guna menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya (Kitchenham & Charters, 2007). Berbeda dengan kajian pustaka konvensional yang bersifat naratif dan rentan terhadap bias subjektif peneliti, pendekatan SLR beroperasi berdasarkan protokol yang terstandarisasi sehingga prosesnya bersifat transparan, sistematis, dan dapat direplikasi oleh peneliti lain (Triandini et al., 2019). Dalam konteks penelitian ini, metode SLR dipilih secara strategis untuk mengeksplorasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan keseluruhan bukti-bukti empiris yang tersedia mengenai implementasi metode Iqro konvensional dan kaitannya dengan minat belajar membaca anak usia dini. Pelaporan penelitian ini mengikuti standar *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020 yang merupakan panduan pelaporan *systematic review* paling mutakhir dan diakui secara internasional (Page et al., 2021).

Pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui dua database elektronik utama, yaitu Google Scholar dan Garuda (Garba Rujukan Digital) dari Kemdiktisaintek RI. Pemilihan Google Scholar didasarkan pada cakupannya yang sangat luas terhadap publikasi ilmiah berbahasa Indonesia, kemampuannya mengindeks artikel dari berbagai penerbit jurnal nasional terindeks SINTA, serta aksesibilitas penuh (*full-text access*) terhadap sebagian besar artikel yang ditemukan. Sementara itu, Garuda dipilih karena merupakan repositori resmi pemerintah Indonesia yang secara khusus mengindeks jurnal-jurnal nasional terindeks SINTA, sehingga

menjadi sumber paling otoritatif untuk menjangkau literatur berkualitas dalam konteks pendidikan nasional (Dayurni & Rahmadani, 2025). Untuk memaksimalkan relevansi dan presisi hasil pencarian, peneliti menggunakan kombinasi kata kunci dengan *Boolean operator* AND dan OR sebagai berikut: ("Metode Iqro" OR "Metode Iqro Konvensional") AND ("Minat Belajar" OR "Minat Membaca") AND ("Anak Usia Dini" OR "PAUD" OR "TPA"). Selain kombinasi utama tersebut, pencarian lanjutan dilakukan dengan variasi kata kunci seperti "*efektivitas metode Iqro*", "*pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini*", "*motivasi belajar membaca PAUD*", dan "*huruf hijaiyah anak usia dini*" guna mengantisipasi kemungkinan adanya studi-studi relevan yang menggunakan terminologi berbeda namun membahas konsep yang sama. Proses pencarian dilaksanakan secara independen oleh peneliti pada periode Januari hingga Maret 2025.

Seleksi artikel dilaksanakan secara bertahap mengacu pada tahapan *identification*, *screening*, dan *eligibility* dalam alur PRISMA 2020 (Page et al., 2021). Artikel dinyatakan memenuhi syarat untuk diinklusi apabila: (1) diterbitkan dalam rentang waktu 2016–2025 oleh jurnal nasional terindeks SINTA peringkat 1 hingga 5; (2) secara substantif berfokus pada penerapan metode Iqro dan kaitannya dengan minat belajar, motivasi, atau kemampuan membaca pada anak usia dini rentang usia 4–6 tahun; serta (3) tersedia dalam format teks penuh (*full-text*) yang dapat diakses secara komprehensif. Adapun artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2016, yaitu artikel Srijatun (2017), Hadi & Syarif (2019) serta Ulfah et al. (2019), tetap dipertahankan dalam analisis dengan justifikasi bahwa ketiganya merupakan studi pionir yang paling awal mendokumentasikan dinamika implementasi metode Iqro di lembaga PAUD dan TPA Indonesia secara sistematis, sehingga relevansinya bagi topik kajian ini dinilai sangat tinggi dan tidak dapat diabaikan. Sebaliknya, artikel dieksklusi apabila tidak melalui proses penelaahan sejawat (*non-peer-reviewed*), merupakan duplikasi studi yang sama, berfokus pada usia di luar rentang yang ditetapkan, atau tidak menyediakan teks penuh yang dapat diakses. Dari total 187 artikel yang diperoleh pada tahap pencarian awal, proses seleksi bertahap tersebut menghasilkan 12 artikel final yang dinyatakan memenuhi seluruh kriteria inklusi dan layak dianalisis lebih lanjut.

Sebelum dilakukan ekstraksi dan sintesis data, seluruh 12 artikel yang lolos seleksi menjalani proses penilaian kualitas metodologis (*quality assessment*) secara independen menggunakan adaptasi instrumen *Critical Appraisal Skills Programme* (CASP) yang disesuaikan dengan konteks penelitian pendidikan. Penilaian dilakukan terhadap empat dimensi utama: (1) kejelasan rumusan masalah dan tujuan penelitian; (2) kesesuaian desain dan metode penelitian dengan pertanyaan yang diajukan; (3) keandalan proses pengumpulan dan analisis data; serta (4) relevansi temuan dengan variabel minat belajar anak usia dini. Artikel yang memperoleh skor penilaian di bawah ambang batas yang ditetapkan akan dieksklusi pada tahap ini, meskipun telah lolos seleksi awal berbasis kriteria inklusi-eksklusi. Hasil penilaian kualitas menunjukkan bahwa seluruh 12 artikel yang dianalisis memenuhi standar metodologis yang memadai untuk diikutsertakan dalam sintesis (Mardiah et al., 2023).

Terhadap 12 artikel yang telah lolos seluruh tahapan seleksi dan penilaian kualitas, dilakukan proses ekstraksi data secara terstruktur menggunakan lembar ekstraksi (*data extraction form*) yang mencakup: (a) identitas artikel meliputi nama penulis dan tahun terbit; (b) nama jurnal dan status indeksasi SINTA; (c) desain serta metode penelitian orisinal yang digunakan; (d) karakteristik subjek dan *setting* penelitian; serta (e) temuan utama (*key findings*) yang berkaitan langsung dengan implementasi metode Iqro konvensional terhadap variabel minat belajar atau motivasi membaca anak. Selanjutnya, analisis data dilakukan menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*) secara naratif-kualitatif, yang dipilih karena mampu mengakomodasi heterogenitas desain dan konteks studi primer yang menjadi sumber data, di mana agregasi statistik melalui meta-analisis tidak dapat dilakukan secara memadai (Siringo-Ringo, 2025). Melalui teknik ini, temuan dari masing-masing artikel dikelompokkan ke dalam dua kluster tematik utama, yaitu: (1) faktor-faktor yang mendukung efektivitas metode Iqro konvensional terhadap minat belajar membaca anak, dan (2) faktor-faktor yang menghambat atau berpotensi menurunkan minat belajar anak akibat implementasi konvensionalnya, sebagaimana direkomendasikan oleh Kitchenham & Chartersm (2007) dalam protokol pelaksanaan SLR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pencarian awal pada database Google Scholar dan Garuda menghasilkan total 187 artikel dengan menggunakan kombinasi kata kunci yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan seleksi bertahap mengacu pada alur PRISMA 2020, sebanyak 143 artikel dieksklusi pada tahap *screening* karena tidak memenuhi kriteria rentang waktu, duplikasi, atau di luar topik yang ditetapkan. Dari 44 artikel yang lolos tahap *screening*, dilakukan penilaian kelayakan (*eligibility assessment*) dan penilaian kualitas metodologis lebih lanjut, sehingga menghasilkan 12 artikel final yang memenuhi seluruh syarat dan layak dianalisis secara mendalam. Keduabelas artikel tersebut disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Daftar Artikel yang Diinklusi dalam Systematic Literature Review

No.	Penulis & Tahun	Judul	Jurnal (SINTA)	Metode	Temuan Utama
1	Srijatun (2017)	Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal	<i>Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam</i> , 11(1), 25–42 (SINTA 2)	Kualitatif Deskriptif	Metode Iqro terbukti sistematis secara pedagogis, namun faktor penghambat utama adalah kurangnya pelatihan guru dan minimnya perhatian orang tua yang berdampak pada penurunan semangat belajar anak
2	Hadi & Syarif (2019)	Efektivitas Metode Iqro dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini	<i>Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini</i> , 4(2), 102–115 (SINTA 4)	Kuantitatif	Implementasi konvensional tanpa variasi media menyebabkan kejenuhan pada sebagian anak, sehingga menurunkan motivasi intrinsik untuk melanjutkan pembelajaran membaca
3	Ulfah et al. (2019)	Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	<i>TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam</i> , 2(2), 44–54 (SINTA 3)	Kualitatif	Pendekatan privat satu per satu dalam Iqro konvensional membuat anak-anak yang menunggu giliran cenderung tidak terfokus dan kehilangan antusiasme belajar
4	Maharani & Izzati (2020)	Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini	<i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i> , 4(2), 1288–1298 (SINTA 3)	Studi Pustaka	Penerapan Iqro tanpa media interaktif berpotensi membuat proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang responsif terhadap kebutuhan eksplorasi anak usia dini
5	Susanti & Nurhayati (2022)	Penerapan Metode Iqro dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini	<i>WALADUNA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini</i> , 5(2), 13–23 (SINTA 4)	Kualitatif Deskriptif	Metode Iqro mampu memberikan pemahaman dasar huruf hijaiyah, namun keterbatasan irama tartil dan absennya tajwid di awal pembelajaran menimbulkan kebosanan pada sebagian anak
6	Rahmawati et al. (2021)	Implementasi Metode Iqro' pada Anak Usia Dini di Era Pandemi Covid-19	<i>Awaliyah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini</i> , 4(2) (SINTA 4)	Mixed Methods	Kondisi pembelajaran jarak jauh memperparah keterbatasan Iqro konvensional; anak-anak mengalami penurunan signifikan dalam minat dan

No.	Penulis & Tahun	Judul	Jurnal (SINTA)	Metode	Temuan Utama
7	Laila & Nuraini (2021)	Efektivitas Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Lingkungan Masyarakat Desa	<i>Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah</i> , 6(2), 215–226 (SINTA 3)	Kuantitatif	konsistensi belajar membaca tanpa interaksi tatap muka yang variatif Metode Iqro efektif secara kognitif untuk penguasaan huruf, namun tidak disertai peningkatan afektif yang signifikan; minat belajar mandiri anak tidak terbentuk secara optimal dari pendekatan hafalan berulang
8	Hakim & Luthfiyah (2022)	Implementasi Metode Iqro dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini	<i>Jurnal Pendidikan Islam</i> , 13(1), 34–44 (SINTA 3)	Kualitatif	Kompetensi guru dalam mengemas metode Iqro secara kreatif menjadi penentu utama tingkat minat anak; guru yang monoton dalam penyampaian berisiko menurunkan antusiasme anak secara progresif
9	Aulia (2023)	Metode Iqro untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini	<i>Al Jayyid: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i> , 2(1), 35–44 (SINTA 5)	Kualitatif Deskriptif	Penerapan Iqro yang disertai penguatan positif (<i>reward</i>) dan variasi media terbukti mempertahankan minat belajar anak; tanpa unsur tersebut, pembelajaran cenderung membosankan
10	Sutriyanti et al. (2023)	Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Kasih Bunda Lampung Selatan	<i>Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah</i> , 8(1) (SINTA 3)	Kualitatif	Iqro konvensional yang diterapkan tanpa variasi pendekatan bermain terbukti tidak mampu mempertahankan keterlibatan emosional anak secara konsisten selama sesi pembelajaran
11	Syukri et al. (2025)	Implementasi Metode Iqro Tahap Awal dalam Mengembangkan Fondasi Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia 5–6 Tahun di TK IT Bunda Wardah Parepare	<i>JECIE: Journal of Early Childhood and Inclusive Education</i> (SINTA 4)	Kualitatif Deskriptif	Faktor penghambat utama meliputi variasi kemampuan awal anak dan durasi pembelajaran yang terbatas; penggunaan media interaktif oleh guru terbukti menjadi pembeda signifikan dalam mempertahankan minat anak
12	Fajhriani et al. (2026)	Efektivitas Metode Intensif Partisipatif vs. Iqro Konvensional dalam Pengenalan Huruf Hijaiah	<i>Jurnal Al-Ashr</i> , 11(1) (SINTA 4)	Kuantitatif Komparatif	Pendekatan variatif dan interaktif terbukti secara statistik lebih efektif dibanding metode Iqro tradisional monoton dalam meningkatkan sekaligus mempertahankan minat serta keterlibatan aktif anak

Sintesis terhadap 12 artikel yang dianalisis mengungkapkan bahwa metode Iqro konvensional memiliki sejumlah dampak positif yang konsisten terhadap minat belajar membaca anak usia dini, khususnya pada tahap pengenalan awal huruf hijaiyah. Secara struktural, prinsip *tariqat adtadrij* atau gradasi materi dari mudah ke sulit terbukti memberikan rasa pencapaian (*sense of achievement*) yang bertahap pada anak, sehingga di awal penerapan anak cenderung menunjukkan ketertarikan dan antusiasme yang cukup tinggi (Srijatun, 2017). Kondisi ini sejalan dengan perspektif *Self-Determination Theory* (SDT) yang dikemukakan Ryan & Deci (2020), bahwa kebutuhan psikologis anak akan kompetensi (*competence*) dapat terpenuhi ketika anak merasakan perkembangan kemampuannya secara bertahap dan terstruktur, sehingga mendorong tumbuhnya motivasi yang lebih bersifat intrinsik. Lebih jauh, suasana pembelajaran tatap muka privat yang intim antara guru dan anak turut berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan psikologis akan keterkaitan (*relatedness*), yakni terciptanya kedekatan emosional yang membuat anak merasa aman dan nyaman dalam proses belajar (Siringo-Ringo, 2025).

Dari perspektif *Social Constructivism* Vygotsky (1978), interaksi tatap muka privat dalam Iqro sesungguhnya memiliki potensi pedagogis yang kuat apabila dikelola secara optimal. Konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD) Vygotsky menegaskan bahwa pembelajaran paling efektif terjadi dalam ruang antara apa yang dapat dilakukan anak secara mandiri dan apa yang dapat dicapainya dengan bantuan orang lain yang lebih berpengetahuan, melalui proses yang dikenal sebagai *scaffolding*. Dalam konteks Iqro, guru yang terlatih dan kompeten sesungguhnya menjalankan fungsi *scaffolding* ini secara alamiah melalui koreksi langsung, penguatan verbal, dan panduan bertahap, sebuah kondisi yang ketika terlaksana dengan baik, terbukti mampu menopang minat dan keterlibatan anak dalam belajar membaca Al-Qur'an (Ulfah et al., 2019). Temuan ini memperkuat argumen bahwa potensi metode Iqro dalam membangun minat awal membaca Al-Qur'an sesungguhnya sangat bergantung pada kualitas interaksi sosial yang terbangun antara guru dan anak, bukan semata-mata pada struktur materi dalam buku Iqro itu sendiri (Nurhayati & Putro, 2021).

Di sisi lain, temuan yang jauh lebih dominan dalam literatur yang dianalisis justru mengarah pada dampak negatif yang ditimbulkan oleh penerapan metode Iqro secara konvensional. Permasalahan utama yang secara konsisten muncul di berbagai studi adalah kecenderungan munculnya kejenuhan belajar (*learning burnout*) akibat pendekatan hafalan yang monoton, repetitif, dan minim stimulasi multisensori (Sutriyanti et al., 2023). Anak usia dini yang secara psikoedukasional berada pada fase belajar melalui bermain dan eksplorasi aktif, mengalami kesulitan mempertahankan fokus dan antusiasme ketika dihadapkan pada pola pembelajaran yang kaku dan linier tanpa variasi aktivitas yang bermakna (Maharani & Izzati, 2020). Kondisi ini diperparah oleh sistem tatap muka privat satu per satu yang membuat anak-anak lain yang menunggu giliran berada dalam kondisi pasif dan tidak terstruktur, sehingga secara langsung mengikis keterlibatan aktif (*active engagement*) mereka dalam proses pembelajaran (Ulfah et al., 2019).

Fenomena ini dapat dijelaskan secara mendalam melalui tiga kerangka teoretis yang saling melengkapi. *Pertama*, melalui lensa SDT, implementasi Iqro konvensional yang bersifat otoriter dan searah secara struktural menghambat pemenuhan ketiga kebutuhan psikologis dasar anak, yakni otonomi (anak tidak memiliki ruang untuk bereksplorasi secara mandiri), kompetensi (ketika anak terus-menerus merasa gagal dalam hafalan mekanis), dan keterkaitan (interaksi yang kaku dan berjarak antara guru dan anak) (Ryan & Deci, 2020). Ketika ketiga kebutuhan ini tidak terpenuhi, motivasi intrinsik anak secara gradual akan melemah dan digantikan oleh motivasi ekstrinsik yang rapuh, atau bahkan disinsentif total terhadap aktivitas belajar. *Kedua*, dari perspektif *Social Constructivism*, implementasi Iqro konvensional yang menempatkan anak sebagai penerima pasif informasi tanpa ruang interaksi sosial yang kaya dan bermakna justru bertentangan dengan prinsip bahwa perkembangan kognitif terjadi melalui interaksi sosial dan penggunaan alat-alat budaya, dengan pembelajaran yang terletak dalam *zones of proximal development* di mana individu yang lebih berpengetahuan memberikan *scaffolding* kepada pemelajar yang lebih muda (Vygotsky, 1978). Minimnya interaksi dialogis, kerja sama antarsesama anak, dan eksplorasi bersama dalam pola Iqro konvensional menjadi faktor struktural yang

menghambat pembentukan pemahaman yang bermakna dan mengurangi kesenangan anak dalam belajar. Ketiga, dari perspektif teori *play-based learning*, dorongan belajar anak dapat ditingkatkan melalui pendekatan berbasis bermain, karena anak-anak secara alamiah menikmati bermain dan lebih cenderung berpartisipasi ketika pembelajaran diintegrasikan ke dalam aktivitas bermain, sehingga minat mereka terhadap pengenalan huruf dan pembentukan kata dapat ditumbuhkan secara alami dalam suasana yang menyenangkan dan bebas tekanan (Pyle et al., 2022). Prinsip ini jelas tidak dapat diakomodasi oleh pendekatan Iqro konvensional yang bertumpu pada hafalan mekanis semata.

Temuan lain yang signifikan adalah ketidakhadiran dimensi afektif dalam evaluasi dan pelaksanaan Iqro konvensional. Sebagian besar implementasi hanya mengukur keberhasilan kognitif penguasaan huruf, tanpa memperhatikan aspek psikologis seperti minat, motivasi, dan kesenangan belajar anak (Laila & Nuraini, 2021). Akibatnya, meskipun anak secara teknis mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar, motivasi intrinsik mereka untuk secara sukarela kembali belajar tidak terbentuk dengan baik. Kondisi ini semakin kritis dalam konteks era digital, di mana karakteristik peserta didik anak usia dini saat ini telah bergeser menuju preferensi stimulus yang lebih interaktif, visual, dan partisipatif (Rahiem, 2021), sementara pendekatan Iqro konvensional tetap stagnan pada pola yang tidak berubah sejak pertama kali dikembangkan.

Pola temuan dari duabelas artikel yang dianalisis secara konsisten menunjukkan bahwa akar permasalahan utama bukan terletak pada kerangka teoritis metode Iqro itu sendiri, melainkan pada cara implementasinya yang konvensional dan stagnan tanpa adaptasi terhadap kebutuhan psikopedagogis anak usia dini kontemporer. Analisis komparatif antara temuan positif dan negatif mengindikasikan bahwa variabel kunci yang membedakan keberhasilan dan kegagalan dalam membangun minat belajar anak adalah: (1) kompetensi dan kreativitas guru dalam mengemas materi; (2) ketersediaan dan variasi media pembelajaran yang kaya stimulasi multisensori; serta (3) integrasi prinsip *play-based learning* dalam penyampaian materi Iqro (Hakim & Luthfiyah, 2022; Syukri et al., 2025). Temuan ini sepenuhnya selaras dengan konvergensi tiga kerangka teoretis yang digunakan dalam penelitian ini, SD (Ryan & Deci, 2020), *Social Constructivism* (Vygotsky, 1978), dan *play-based learning* (Pyle et al., 2022), yang secara bersama-sama menegaskan bahwa pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan pada anak usia dini harus memenuhi kebutuhan psikologis dasar anak, mendorong interaksi sosial yang bermakna, dan mengintegrasikan aktivitas bermain sebagai medium utama perolehan pengetahuan. Ketiga kondisi ini secara struktural tidak dapat dipenuhi oleh implementasi Iqro yang murni konvensional.

Secara praktis, temuan SLR ini memberikan justifikasi ilmiah yang kuat bagi perlunya transformasi paradigma implementasi metode Iqro di lembaga PAUD dan TPA di Indonesia. Transformasi yang dimaksud bukan berarti mengganti metode Iqro, melainkan memodernisasi cara penyampaiannya melalui integrasi elemen-elemen pembelajaran yang responsif terhadap karakteristik perkembangan anak usia dini, seperti penggunaan media visual dan audio interaktif, pembelajaran berbasis permainan, pemberian umpan balik positif yang konsisten, serta pengelompokan belajar yang dinamis (Susanti & Nurhayati, 2022). Langkah ini sejalan dengan tren global yang mendorong inovasi metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih responsif, sebagaimana yang teridentifikasi dalam kajian tren metode pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia selama 2019–2023 (Rohimah & Ngulwiyah, 2023).

Meskipun demikian, penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang perlu diakui secara kritis. Pertama, terdapat kemungkinan adanya bias publikasi (*publication bias*) dalam sintesis ini. Sebagai bentuk kajian dengan tingkat bukti tertinggi, SLR mensyaratkan penilaian *risk of bias (ROB)* terhadap seluruh studi yang diinklusi guna memastikan transparansi hasil, validitas bukti, dan reproduisibilitas proses SLR secara keseluruhan. Dalam konteks penelitian ini, bias publikasi berpotensi muncul karena studi-studi yang menunjukkan dampak positif metode Iqro cenderung lebih mudah dipublikasikan dibanding studi yang melaporkan temuan negatif atau tidak signifikan, sehingga proporsi temuan dalam sintesis ini mungkin tidak sepenuhnya merepresentasikan keseluruhan bukti empiris yang ada di lapangan. Kedua, kajian sistematis

dengan cakupan yang terbatas dan jumlah sampel yang kecil memiliki kerentanan terhadap potensi bias dan subjektivitas, sehingga 12 artikel yang dianalisis dalam penelitian ini, meskipun telah melalui proses seleksi yang ketat, belum dapat diklaim sebagai representasi yang sepenuhnya komprehensif dari seluruh literatur yang relevan. Ketiga, pembatasan database pada Google Scholar dan Garuda serta penggunaan bahasa Indonesia sebagai satu-satunya bahasa pencarian berpotensi menimbulkan *language bias* yang menyebabkan studi-studi relevan berbahasa asing tidak terjangkau dalam proses pencarian ini. Pengakuan atas keterbatasan-keterbatasan ini merupakan bagian integral dari standar pelaporan SLR yang bertanggung jawab dan transparan (Kitchenham & Charters, 2007).

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menyintesis 12 artikel jurnal nasional terindeks SINTA melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan protokol PRISMA 2020 guna memetakan secara komprehensif faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat efektivitas implementasi metode Iqro konvensional terhadap minat belajar membaca Al-Qur'an anak usia dini. Hasil sintesis menunjukkan bahwa metode Iqro konvensional memiliki fondasi pedagogis yang kuat melalui prinsip gradasi materi (*tariqat adtadrij*) yang mampu menumbuhkan rasa pencapaian bertahap dan memantik minat awal membaca, khususnya ketika didukung oleh guru yang kompeten dan mampu menjalankan fungsi *scaffolding* secara optimal sebagaimana dijelaskan dalam perspektif *Social Constructivism* (Vygotsky, 1978). Namun demikian, secara dominan literatur mengungkapkan bahwa implementasi konvensional yang bersifat monoton, repetitif, dan minim media interaktif terbukti menghambat pemenuhan kebutuhan psikologis dasar anak akan otonomi, kompetensi, dan keterkaitan, sehingga secara progresif mengikis motivasi intrinsik dan minat belajar anak sebagaimana diprediksi oleh *Self-Determination Theory* (Ryan & Deci, 2020). Akar permasalahan utama bukan terletak pada substansi metode Iqro itu sendiri, melainkan pada stagnansi implementasinya yang belum mengintegrasikan prinsip *play-based learning* yang terbukti secara internasional lebih sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini (Pyle et al., 2022). Kontribusi utama penelitian ini terletak pada sintesis pengetahuan yang menghasilkan pemetaan sistematis atas faktor pendukung dan penghambat tersebut, yang dapat menjadi landasan ilmiah bagi guru PAUD, pengelola TPA, dan lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan implementasi Iqro yang lebih inovatif dan interaktif. Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa cakupan database yang terbatas pada sumber nasional berbahasa Indonesia, sehingga berpotensi menimbulkan *language bias* yang menyebabkan studi-studi internasional relevan, yang kemungkinan memuat perspektif komparatif mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an di berbagai negara Muslim, tidak terakomodasi dalam sintesis ini. Penelitian lanjutan dengan cakupan database internasional dan pendekatan meta-analisis kuantitatif sangat direkomendasikan untuk menghasilkan estimasi dampak yang lebih presisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Apresiasi mendalam penulis sampaikan kepada para dosen pembimbing dan civitas akademika yang telah memberikan arahan, masukan kritis, serta dukungan intelektual selama proses penyusunan artikel ini berlangsung. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada para pengelola database Garuda (Garba Rujukan Digital) Kemdiktisaintek RI dan Google Scholar yang telah menyediakan akses terbuka terhadap literatur ilmiah nasional, sehingga proses pencarian dan seleksi artikel dalam penelitian ini dapat dilaksanakan secara sistematis dan komprehensif. Tidak lupa, penghargaan setinggi-tingginya penulis tujukan kepada seluruh peneliti dan penulis artikel yang karyanya menjadi sumber data primer dalam kajian ini; kontribusi ilmiah mereka merupakan fondasi utama yang memungkinkan sintesis pengetahuan dalam penelitian ini terwujud. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan praktik pembelajaran

Al-Qur'an yang lebih inovatif, responsif, dan berpusat pada kebutuhan perkembangan anak usia dini di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dengan Lagu Kreasi Minangkabau pada Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2), 42–49. <https://doi.org/10.24036/fip.100.v19i2.317.000-000>
- Aulia, V. N. (2023). Metode Iqro untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Al Jayyid: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.61476/aljayyid.v2i1.52>
- Danniels, E., & Pyle, A. (2018). Defining Play-Based Learning. In R. E. Tremblay, M. Boivin, & R. D. Peters (Eds.), *Encyclopedia on early childhood development* (pp. 1–5). CEECD.
- Dayurni, P., & Rahmadani, K. (2025). Keterbatasan Coding Unplugged dan Urgensi Interaksi Digital dalam Pembelajaran Computational Thinking Anak: Sebuah Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 5(6). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i6.2357>
- Fajhriani, D., Hasanah, U., & Andriani, R. (2026). Efektivitas Metode Intensif Partisipatif Vs. Iqro Konvensional dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Ashr: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 11(1), 45–60. <https://ejurnal.uji.ac.id/index.php/alashr>
- Hadi, M. Y., & Syarif, S. (2019). Efektivitas Metode Iqro dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 102–115. <https://doi.org/10.36835/jpia.v4i2.47>
- Hakim, I. W., & Luthfiah, L. (2022). Implementasi Metode Iqro dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 34–44. <https://doi.org/10.14421/jpi.2022.131.34-44>
- Hanafi, H., Adu, L., & Muzakki, M. (2021). Implikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan: Tinjauan Perspektif Pendidikan Islam Kontemporer. *Ta'dibia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 9–24.
- Hasan, A. (2020). Golden Age dan Pendidikan Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). *Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering* (Number Technical Report EBSE 2007-001).
- Laila, A. N., & Nuraini, A. N. (2021). Efektivitas Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Lingkungan Masyarakat Desa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), 215–226. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7346](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7346)
- Maharani, S., & Izzati, I. (2020). Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1288–1298. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.596>
- Mardiah, S., Yunita, F., & Wiryanto, B. (2023). Minat Baca di Indonesia: Systematic Literature Review. *Jurnal Pena Ilmiah*. <https://doi.org/10.17509/jpi.v6i1.65274>
- Nurhayati, S., & Putro, K. Z. (2021). Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 52–64.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *PLOS Medicine*, 18(3), e1003583. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003583>
- Pyle, A., Poliszczuk, D., & Danniels, E. (2022). The Integration of Play-Based Learning: Teacher Tensions and Accommodations in Early Childhood Classrooms. *Early Childhood Education Journal*, 51(3), 545–556.

- 1445 *Analisis Sistematis Penggunaan Metode Iqro' Konvensional terhadap Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini – Fitri Nur Izzati, Risbon Sianturi, Anggi Maulana Rizqi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i4.12706>
- <https://doi.org/10.1007/s10643-022-01319-8>
- Rahiem, M. D. (2021). Storytelling in Early Childhood Education: Time to Move and Make The Most of YouTube. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(3), 92–107.
<https://doi.org/10.26803/ijlter.20.3.6>
- Rahmawati, D., Hidayah, N., & Fauziah, A. (2021). Implementasi Metode Iqro' pada Anak Usia Dini di Era Pandemi Covid-19. *Awaliyah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 87–101. <https://ejurnal.iai-tabah.ac.id/awaliyah/article/view/767>
- Rohimah, R. B., & Ngulwiyah, I. (2023). Tren Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia Tahun 2019--2023: Sebuah Systematic Review. *Jurnal Pendidikan Abad Ke-21*, 1(2), 85–94.
<https://doi.org/10.53889/jpak.v1i2.329>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and Extrinsic Motivation from A Self-Determination Theory Perspective: Definitions, Theory, Practices, and Future Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Siringo-Ringo, S. (2025). Systematic Literature Review dengan Metode PRISMA: Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 9(1), 209–226.
- Srijatun, S. (2017). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 25–42.
<https://doi.org/10.21580/nw.2017.11.1.1321>
- Susanti, S., & Nurhayati, S. (2022). Penerapan Metode Iqro dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini. *Waladuna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 13–23.
<https://doi.org/10.57347/waladuna.v5i2.68>
- Sutriyanti, N. K., Oktavia, P., & Hidayah, M. (2023). Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Kasih Bunda Lampung Selatan. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 8(1), 112–124. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.15321>
- Syukri, M., Abubakar, M., & Yusuf, M. (2025). Implementasi Metode Iqro Tahap awal dalam Mengembangkan Fondasi Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia 5--6 tahun di TK IT Bunda Wardah Parepare. *JECIE: Journal of Early Childhood and Inclusive Education*, 9(1), 78–91.
<https://doi.org/10.31960/jecie.v9i1.3421>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63–77.
- Ulfah, T. T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 44–54.
<https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.